

Prediksi Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat dari Alokasi Dana Desa

Zarika Amini¹, Lili Wahyuni², Siska Yulia Defitri³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok

e-mail : zarikaamini08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok dan (2) Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang ada di Nagari Koto Sani. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara menyebar kuesioner kepada responden melalui *Google Form* dengan pendekatan rumus *slovin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, dibuktikan dengan nilai *Path Coefficients* pada variabel Alokasi Dana Desa mendapat nilai *Path Coefficients* sebesar 0,504 lebih besar dari 0, nilai *T-Statistics* sebesar 5,640 lebih besar dari > 1,96 dan nilai *P-Values* sebesar 0,000, maka nilai *P-Values* lebih besar dari 0,005. *R-Square* variabel pembangunan desa memiliki nilai sebesar 0,254 atau 25,4% dan sisanya sebanyak 74,6%. dipengaruhi oleh variabel lain. (2) Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, dibuktikan dengan nilai *Path Coefficients* pada variabel Alokasi dana desa sebesar 0,521 lebih besar dari 0, untuk nilai *T-Statistics* sebesar 6,769 lebih besar dari 1.96 dan selanjutnya untuk nilai *P-Values* sebesar 0,000 lebih besar dari 0,005. *R-Square* variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,272 atau 27,2% dan sisanya sebanyak 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci: *Alokasi Dana Desa, Pembangunan Desa, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstrack

This study aims to determine: (1) The effect of village fund allocation on village development in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency and (2) The effect of village fund allocation on community welfare in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency. This research was conducted on the community in Nagari Koto Sani. The type of research used is quantitative research with an associative approach. The data used is primary data. The sampling technique used is by distributing questionnaires to respondents via *Google Form* with the *Slovin* formula approach. The results showed that: (1) The Village Fund Allocation has an effect on Village Development in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency, as evidenced by the *Path Coefficients* value on the Village Fund Allocation variable getting a *Path Coefficients* value of 0.504 greater than 0, a *T-Statistics* value of 5.640 greater than > 1.96 and a *P-Values* value of 0.000, then the *P-Values* value is greater than 0.005. The *R-Square* of the village development variable has a value of 0.254 or 25.4% and the remaining 74.6%. influenced by other variables. (2) The Village Fund Allocation has an effect on Community Welfare in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency, as evidenced by the *Path Coefficients* value on the Village Fund Allocation variable of 0.521 greater than 0, for the *T-Statistics* value of 6.769 greater than 1.96 and then for the *P-Values*

value of 0.000 greater than 0.005. The R-Square of the community welfare variable is 0.272 or 27.2% and the remaining 72.8% is influenced by other variables.

Keywords: *Village Fund Allocation, Village Development, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia umumnya masih berbentuk desa. Desa merupakan bagian wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang mutlak harus diayomi oleh pemerintah Negara Republik Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di daerah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya alam. Diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia yang tinggal di pedesaan meningkat pesat, sehingga pemerintah harus memberikan perhatian penuh terhadap masyarakat yang tinggal dipedesaan. Melalui Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 (2014) tentang Desa, menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Desa merupakan bagian dari sistem pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga setiap pelaksanaan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah harus melalui desa yang mengakibatkan peran desa sangat menentukan keberhasilan dari kebijakan tersebut. Sehingga memiliki wewenang untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, termasuk dalam urusan pengelolaan alokasi dana desa (Dewi & Gayatri, 2019).

Keuangan yang bertujuan untuk masyarakat harus dapat dikelola dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban agar terwujudnya transparansi (Defitri, 2018), begitu juga dana desa yang diperoleh dari pemerintah. Diwun et al., (2021), menyatakan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan fisik desa. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa implementasi alokasi dana desa yang baik akan dapat meningkatkan pembangunan fisik secara merata. Begitu pula dengan hasil penelitian Egah Nadia (2021), yang menyatakan bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur desa, hal tersebut terlihat dari adanya pembangunan yang meningkat dari tahun ke tahun, salah satunya pembangunan jalan tani yang di buat agar memudahkan petani mengakses jalan. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2021), menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Dikarenakan pada pemerintahan desa menunjukkan tata kelola dana alokasi dana desa masih tampak belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat pada mekanisme perencanaan dan pelaksanaan yang belum memperlihatkan sebagai bentuk perencanaan dan pelaksanaan yang baik karena waktu perencanaan dan pelaksanaan yang terlalu sempit dalam pemanfaatan alokasi dana desa.

Adanya alokasi dana desa merupakan dorongan bagi masyarakat desa untuk melakukan pembangunan di wilayahnya, sehingga dengan adanya alokasi dana desa maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Alokasi dana desa ditangani secara swadaya oleh pemerintah desa dan juga masyarakat dan diharapkan alokasi dana desa yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pedesaan secara gotong royong. Dalam Undang – undang Nomor 6 tahun 2014 (2014) tentang Desa pasal 78 ayat 1 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemiskinan desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan sejumlah anggaran yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Alokasi dana desa memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar sehingga potensi desa dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nur Okta Lailiani, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021) memperoleh hasil bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dijelaskan bahwa alokasi dana desa kesejahteraan masyarakat desa adalah sebagai suatu proses dimana anggota masyarakat desa pada awalnya mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama untuk memenuhi keinginan mereka tersebut.

Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, merupakan salah satu desa penerima alokasi dana desa untuk membiayai pembangunan desa sesuai kebutuhan. Pembangunan yang dilakukan saat ini terlihat masih belum maksimal. Berbagai kegiatan pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah desa dengan berbagai infrastruktur fisik dan sarana penunjang perekonomian seperti saluran irigasi, perbaikan kantor desa, akses jalan ke lokasi-lokasi pertanian warga dan kegiatan pemberdayaan semisal pelatihan keterampilan telah dirasakan oleh warga. Namun pelaksanaan alokasi dana desa tersebut belum merata di setiap dusun sehingga terkesan hanya pada dusun tertentu, sehingga tidak semua warga dapat menikmati hal tersebut dengan demikian dari sisi pertambahan pendapatan belum merata, karena tidak semua masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, sehingga perkiraan awal bahwa dampak dari pengelolaan alokasi dana desa tersebut dirasakan belum menyentuh sepenuhnya kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat. Minimnya infrastruktur dan sarana pendukung di daerah dusun terpencil menjadi permasalahan yang perlu ditangani oleh pemerintah, karena adanya alokasi dana desa yang dapat dijadikan modal untuk mengembangkan pembangunan desa agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan alokasi dana desa Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok ini didasarkan pada realita bahwa sebagai pilar otonomi daerah, desa semakin membutuhkan adanya pendanaan yang seimbang untuk menjalankan peran yang lebih terwujud dalam pembangunan daerah. Diharapkan pengalokasian dana desa yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pedesaan secara gotong royong. Sehingga dalam rangka pelaksanaan otonomi pemerintah Nagari Koto Sani diharapkan mampu menjalankan pemerintahan secara baik demi tercapainya keadilan dan kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara menyebar kuesioner kepada responden melalui *Google Form* dengan pendekatan rumus *slovin*. Populasi nya adalah masyarakat yang ada di Nagari koto sani.sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 99 orang masyarakat nagari Koto Sani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan kusioner/angket dan juga melalui *google form*.Variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa (X₁) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembangunan Desa (Y₁) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y₂).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Composite Reliability

Evaluasi *composite reliability* dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk dan niai *cronbach's alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability*-nya diatas 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* disarankan diatas 0,6.

Tabel 1. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	0,765	0,804	Reliabel
Pembangunan Desa (Y1)	0,882	0,895	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	0,798	0,808	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa pengujian ini menghasilkan nilai $> 0,70$, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator konstruk pada penelitian telah memenuhi uji reliabilitas atau dapat dikatakan sangat baik.

R-Square

Tahap pengujian *R-Square* memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Terdapat kriteria *R-Square* untuk variabel laten endogen adalah 0,75, 0,50, 0,25 berarti kriteria tersebut dapat dikatakan model kuat, sedang, dan lemah (Hair et al., 2011).

Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Pembangunan Desa	0,254	0,246
Kesejahteraan Masyarakat	0,272	0,264

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa kontribusi Alokasi dana desa terhadap Pembangunan Desa memiliki nilai sebesar 0,254 atau 25,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain 74,6% seperti Pembangunan Nasional (Khoerunnisa, 2018), Partisipasi Masyarakat (Sendi, 2020), dan Kebijakan Dana Desa (Daud et al., 2022). Dan kontribusi Alokasi dana desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,272 atau 27,2% dan sisanya sebanyak 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Pertumbuhan ekonomi (Rahmat, 2018), tingkat pendidikan (Aini et al., 2018), partisipasi masyarakat (Wicaksono et al., 2021) dan pariwisata alam (Amini & Suriadi, 2023).

Path Coefficient

Tahap pengujian *path coefficient* dilakukan untuk menguji apakah sebuah variabel memiliki arah hubungan positif atau negatif terhadap variabel lainnya. Terdapat batasan nilai pada pengujian *path coefficient*, yaitu jika nilai *path coefficient* > 0 , maka variabel memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, jika *path coefficient* < 0 , maka variabel memiliki arah hubungan yang negatif terhadap variabel lainnya.

Tabel 3. Hasil Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample	P Values
Alokasi dana desa -> Pembangunan Desa	0,504	0,000

Alokasi dana desa -> Kesejahteraan masyarakat	0,521	0,000
---	-------	-------

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

Original sample adalah skor beta *unstandardize* yang digunakan untuk melihat sifat prediksi variabel independen terhadap variabel dependen. *Original sample* menunjukkan nilai koefisien dalam *Path Coefficient* untuk melakukan pengujian antar variabel (Abdillah & Hartono, 2015). *Path Coefficient* pada tabel 4.13 memiliki nilai > 0, yang menunjukkan bahwa seluruh nilai *path coefficient* adalah positif.

Model Fit

Pengujian Model fit dilakukan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian yang digunakan. Evaluasi *model fit* pada penelitian ini dinilai menggunakan model *Normal Fit Index* (NFI). *Normal Fit Index* (NFI) mempunyai nilai yang berkisar antara 0 sampai 1. Terdapat kriteria pada nilai Nilai NFI 0,19 dikatakan lemah, 0,33 dikatakan sedang dan 0,67 dikatakan kuat (Duryadi, 2021).

Tabel 4. Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
NFI	0,703	0,684

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai NFI berada pada 0,703 dan 0,684 yang berarti memiliki kecocokan model yang dapat dinyatakan baik.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil	Keterangan
H1	Alokasi dana desa berpengaruh terhadap Pembangunan desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	<i>Path Coef</i> : 0,504 <i>T-Statistics</i> : 5,640 <i>P-Values</i> : 0,000	Diterima
H2	Alokasi dana desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	<i>Path Coef</i> : 0,521 <i>T-Statistics</i> : 6,769 <i>P-Values</i> : 0,000	Diterima

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

Dari tabel diatas, maka diketahui bahwa hipotesis pertama (H1) diterima yang bermakna bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dan hipotesis kedua (H2) diterima, artinya alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dengan demikian alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Variabel alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Berdasarkan hasil

nilai *R-Square* variabel alokasi dana desa memiliki kontribusi terhadap Pembangunan desa. Begitu pula dengan variabel kesejahteraan masyarakat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dari hasil uji hipotesis hipotesis pertama (H1) alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dan hipotesis kedua (H2) alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dengan demikian alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. CV Andi Offset.
- Aini, E. N., Isnaini, I., & Sukamti, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal (TMJ)*, 3(1), 58–72.
- Amini, A. A., & Suriadi, I. (2023). *Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus pada Wisata Alam di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram*. 9(1), 23–34.
- Daud, N. R., Bumulo, F., & Hasiru, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Mutiara. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 43–52.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1269–1298.
- Diwun, M. Y., Putri, P. R. W., Sujana, I. made, & Widyanasari, D. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Fisik desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Didesa Adat Bualu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung. *Nusantara Hasana Journal*, 1(6), 103–113.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). *PLS-SEM Indeed a Silver Bullet*.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 151–157.
- Khoerunnisa, F. N. (2018). Pengaruh Pembangunan Nasional Terhadap Pembangunan Desa. *Teknologi Produksi & Pengembangan Masyarakat Pertanian Vocational Program of IPB*, 1–18.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014a). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014b). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa*.
- Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa*.
- Nur Okta Lailiani. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Riau, Pekanbaru*.
- Rahmat, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan terhadap

- Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan. *Universitas Muhammadiyah, Makassar*.
- Sendi, A. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa dimediasi oleh Pemerintah Desa studi kasus Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Maliki Ibrahim, Malang*.